

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Emas Menunggu Sinyal Pemotongan Suku Bunga The Fed

Resume perkembangan minggu lalu:

- Pasar berekspektasi penurunan suku bunga terjadi pada Maret dengan peluang 68%;
- Laporan ketenagakerjaan meningkatkan sentimen bahwa The Fed kemungkinan akan menunda penurunan suku bunga sampai terdapat sinyal yang lebih jelas;
- Meskipun harga konsumen telah melandai dari level tertinggi di 2022, Federal Reserve masih memiliki pekerjaan untuk menurunkan inflasi ke target 2%.

Pasar emas memulai awal tahun dengan baik bahkan ketika harga mengalami konsolidasi pada level \$2.000 dan \$2.050 per ounce. Emas berjangka bulan Februari juga mengakhiri minggu lalu pada \$2,050 per ounce, turun 1% dari periode sebelumnya.

Menurut beberapa analis, pasar masih terjebak dalam “tarik-menarik” karena investor mencoba mengantisipasi langkah Federal Reserve selanjutnya. Pasar saat ini memperkirakan peluang 68% bahwa penurunan suku bunga pertama akan diambil pada pertemuan kebijakan moneter (FOMC) bulan Maret. Pada Desember lalu, The Fed

mengambil Keputusan untuk ketiga kalinya mempertahankan suku bunga tetap di 5,25% - 5,75% dan memberikan sinyal pemangkasan suku bungan sebanyak 3 kali pada 2024. Sentimen tersebut langsung berpengaruh pada indeks obligasi dan pelemahan dollar AS.

Namun, setelah dirilisnya data lapangan kerja Desember, beberapa ekonom berpendapat bahwa kecil kemungkinan bank sentral AS cukup siap untuk menurunkan suku bunga pada awal tahun baru. Data ketenagakerjaan terbaru menunjukkan adanya 216.000 lapangan pekerjaan baru yang diciptakan

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

bulan lalu, sedangkan upah tumbuh sebesar 0,4%.

“Laporan ketenagakerjaan memberikan kepercayaan pada pandangan bahwa The Fed kemungkinan akan terus menolak penurunan suku bunga awal yang sudah diperkirakan oleh pasar sampai sinyalnya menjadi lebih jelas,” kata analis di TD Securities sebagaimana dikutip dari Kitco. “Dengan demikian, kami memperkirakan inflasi akan terus melemah dalam beberapa laporan berikutnya, yang akan menjaga peluang tetap terbuka untuk penurunan suku bunga di kuartal kedua.”

Pada saat yang sama, menurut Philip Streible, Kepala Strategi Pasar di Blue Line Futures, ekspektasi penurunan suku bunga tetap tinggi karena beberapa analis yakin laporan pekerjaan terbaru menunjukkan mulai terlihatnya keretakan di pasar tenaga kerja. Dia juga mencatat bahwa tingginya jumlah pekerjaan bulan Desember tampaknya mengacaukan data tersebut.

Streible lebih lanjut menambahkan bahwa kemungkinan penurunan suku bunga pada bulan Maret, akan mampu mendukung harga emas di atas \$2.000 per ounce; namun, dia menambahkan apakah ada cukup momentum untuk mendorong harga secara kuat di atas \$2,050 per ounce.

Investor diperkirakan akan terus mencerna angka ketenagakerjaan bulan Desember. Perhatian pasar akan terfokus pada laporan Indeks Harga Konsumen bulan Desember yang akan dirilis pada akhir minggu. Menurut beberapa ekonom, data inflasi dapat memperkuat langkah Federal Reserve di bulan Maret.

Beberapa ekonom telah menunjukkan bahwa meskipun harga konsumen telah turun dari level tertingginya pada 2022, Federal Reserve masih memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk menurunkan inflasi ke target 2%. Pasar memperkirakan inflasi umum tetap pada kisaran 3%, namun, inflasi inti diperkirakan akan tetap di kisaran 4%, dua kali lipat dari target bank sentral.

Namun secara jangka panjang, beberapa analis optimis pada emas sebagai *safe-haven* dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian AS dan ketidakpastian geopolitik, termasuk politik dalam negeri AS. Federal Reserve memproyeksikan pertumbuhan PDB AS melambat menjadi 1,5% pada tahun 2024.

Data ekonomi untuk minggu ini:

Kamis: IHK AS, klaim pengangguran mingguan

Jumat: PPI AS